

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekstur tanah pada beberapa kelas lereng yang ditanami kelapa sawit termasuk dalam kategori lempung. Kandungan bahan organik tanah cenderung menurun seiring dengan peningkatan kemiringan lereng, dari kelas lereng datar (0-8%) hingga agak curam (15-25%), dengan rentang nilai antara 5,48% hingga 1,81%. Kandungan bahan organik tanah pada kedalaman 0-30 cm lebih tinggi dibandingkan dengan kedalaman 30-60 cm. Nilai berat volume tanah berkisar antara 0,93 hingga 1,15 g/cm³, sementara nilai total ruang pori tanah berkisar antara 64,90% hingga 56,48%, yang termasuk kriteria sedang. Nilai permeabilitas tanah juga tergolong sedang, yaitu antara 6,30 hingga 2,85 cm/jam. Stabilitas agregat tanah berada pada kategori mantap hingga agak mantap, berkisar antara 67,14% hingga 42,9%.
2. Kelas lereng datar (0-8%) memiliki sifat fisika tanah yang lebih baik dibandingkan dengan dua kelas lereng lainnya, karena memiliki nilai berat volume tanah yang lebih rendah. Selain itu, total ruang pori, kandungan bahan organik, permeabilitas, dan indeks stabilitas agregat tanah pada kelas lereng datar juga lebih tinggi dibandingkan dengan dua kelas lereng lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tiga kelas lereng yang ditanami kelapa sawit di Nagari Bawan, Kec. Ampek Nagari, disarankan agar pengelola lahan kelapa sawit pada kelas lereng datar (0-8%) hingga agak curam (15-25%) dengan penambahan pupuk organik pada masa pengolahan tanah. Selain itu, penanaman polong-polongan dapat meningkatkan kandungan bahan organik tanah pada tanah. Langkah-langkah ini juga bertujuan untuk memperbaiki sifat fisik tanah sehingga meminimalkan kerusakan lahan, mengurangi aliran permukaan yang disebabkan oleh curah hujan tinggi, serta meningkatkan hasil produksi lahan.